

ARUNG BETTEMPOLA LA TIRINGENG TO TABA' IN THE KINGDOM OF WAJO 15TH CENTURY: FROM ABSOLUTE MONARCHY TO CONSTITUTIONAL MONARCHY

Rika Liyana

Alumni Jurusan Sejarah Universitas Negeri Makassar,
dan Guru SMAN 2 Sengkang
e-mail: rikaliyana231@gmail.com

Abstract:

This study aims to determine the system of government in the Kingdom of Wajo before La Tiringeng To Taba' into Arung Bettempola, the role of Arung Bettempola La Tiringeng To Taba', and the impact of Arung Bettempola La Tiringeng To Taba' role on the development in the Kingdom of Wajo. The method used is descriptive qualitative research method using historical method, through the stages of work that includes heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The results show La Tiringeng To Taba' is one of the scholars who have contributed to the democratic government in the Kingdom of Wajo. The results of Arung Bettempola La Tiringeng To Taba' thought the Wajo Constitution under the Lapa'deppa Agreement' in 1476 made the Kingdom of Wajo a State of law, which respects human rights and the sovereignty of the people. Based on the result of the research, it can be concluded that the role of Bungempola La Tiringeng To Taba' in the Kingdom of Wajo has had an impact for the development of the Kingdom of Wajo, among others, namely the fundamental change in the system of government, from absolute monarchy to constitutional monarchy.

Keyword: Arung Bettempola, The Kingdom of Wajo, absolute monarchy, constitutional monarchy

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pemerintahan Kerajaan Wajo sebelum masa La Tiringeng To Taba' menjadi Arung Bettempola, peranan Arung Bettempola La Tiringeng To Taba', dan dampak peranan Arung Bettempola La Tiringeng To Taba' terhadap perkembangan Kerajaan Wajo. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode sejarah, melalui tahapan-tahapan kerja yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan La Tiringeng To Taba' adalah salah satu cendekiawan yang punya andil dalam pemerintahan demokrasi di Kerajaan Wajo. Berkat hasil pemikiran Arung Bettempola La Tiringeng To Taba' maka konstitusi Wajo berdasarkan Perjanjian Lapa'deppa' pada tahun 1476 menjadikan Kerajaan Wajo sebagai Negara hukum, yang menghormati hak-hak asasi manusia dan berkedaulatan rakyat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peranan Arung Bettempola La Tiringeng To Taba' di Kerajaan Wajo banyak memberikan dampak bagi perkembangan Kerajaan Wajo antara lain yaitu perubahan mendasar terjadi pada sistem pemerintahan yaitu dari monarki absolut menjadi monarki konstitusional.